



ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Muh. Yusuf Salam¹, Rahmawati Fattah², Rini Ekawati³

¹Universitas Negeri Makassar/ Email: salammuhammadyusuf@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar/ Email: rahmapatta@gmail.com

³UPT SPF SDN Tidung/ Email: riniekawati1811@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2024</i> <i>Revised; 03-04-2024</i> <i>Accepted; 04-05-2024</i> <i>Published; 25-05-2024</i>	Pendidikan merupakan hal terpenting yang dapat menopang dan menunjang kemajuan bangsa melalui pendidikan diharapkan kualitas individu atau kelompok/masyarakat meningkat secara signifikan. Belajar matematika selalu terhubung dengan kehidupan kita sehari-hari. Matematika merupakan bahan ajar yang terdapat pada seluruh satuan jenjang pendidikan mulai dari dunia pendidikan masuk hingga tingkat universitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa khususnya pada siswa kelas V tidak menyukai atau berminat terhadap pembelajaran matematika. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa UPT SDN Tidung, Makassar, menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika pada kelas V yang jumlah siswa 28 orang, ditemukan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : Faktor Internal Siswa (Aspek fisiologis dan Aspek Psikologis) dan Faktor Eksternal (Lingkungan Sosial). Faktor-faktor seperti faktor internal seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis, dapat menentukan minat belajar seorang siswa. Faktor eksternal seperti keluarga, sekolah dan teman juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Untuk itu, sebagai seorang guru, di perlukan berbagai cara dan metode serta pendekatan agar minat belajar siswa dapat terus meningkat atau dapat membuat siswa konsisten dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.
Keywords: <i>Pembelajaran, Minat, Matematika.</i>	artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Belajar matematika selalu terhubung dengan kehidupan kita sehari-hari. Menurut Anzelina (2019 : 752), pendidikan merupakan hal terpenting yang dapat menopang dan menunjang kemajuan bangsa melalui pendidikan diharapkan kualitas individu atau kelompok/masyarakat meningkat secara signifikan. Dengan demikian, matematika dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa serta meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajarnya (Rachmantika & Wardono, 2019). Matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit dipahami karena sifatnya yang abstrak. Akibatnya, mayoritas siswa di Indonesia, memandang matematika sebagai bencana, dan membuat siswa tidak termotivasi belajar matematika, padahal, matematika sangat penting sebagai sarana penghidupan kehidupan sehari-hari, seperti pada saat berbelanja ke pasar dan lain sebagainya. Matematika merupakan bahan ajar yang terdapat pada seluruh satuan jenjang pendidikan mulai dari dunia pendidikan masuk hingga tingkat universitas (Ulkhq, 2023). Mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif, serta mampu menerapkan keterampilan yang sama dalam pekerjaan yang diperolehnya melalui pendidikan matematika (Nahdi dalam Putri, Arifin & Tri, 2019). Tentunya dalam kehidupan, kita akan membutuhkan dan menerapkan ilmu matematika yang kita pelajari di sekolah. Namun kenyataannya banyak siswa yang tidak menyukai matematika kelas karena tidak mengetahui manfaat belajar matematika (Putri W.A, 2023:124). Selain itu, para siswa meyakini bahwa pembelajaran matematika hanya dapat dikuasai oleh orang pintar dan memandang matematika sebagai mata pelajaran yang abstrak (Putri, Arifin, & Tri, 2019; Yulianto, Sisworo, & Hidayanto, 2022).

Pembelajaran matematika sulit karena pembelajaran mengandung konsep ilmiah bilangan , hubungan suatu bilangan dan langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyelesaikan masalah bilangan yang melibatkan bilangan (Sarah, Nyoman dan Awal, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa khususnya pada siswa kelas V tidak menyukai atau berminat terhadap pembelajaran matematika. Pangestu (dalam Does, Fatkhan, & Rusita, 2019) mengemukakan bahwa faktor internal, faktor eksternal, dan faktor instrumental merupakan faktor yang secara bersama-sama mempengaruhi minat belajar siswa. Minat dianggap sebagai suatu bentuk kebutuhan atau keinginan yang dimiliki seseorang terhadap suatu obyek atau kegiatan tertentu, dari situlah timbul perasaan penghargaan atau kepedulian terhadap hal tersebut (Baringbing, Antonius dan Patri, 2022; Sofiani, Nurjamil dan Nurhayati, 2023). Minat belajar sangatlah penting bagi siswa, sebab jika seorang siswa tidak memiliki minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran, maka akan sulit mengharapkan siswa tersebut untuk rajin dan mencapai hasil akademik yang baik.

Rendahnya minat belajar seorang anak tidak dipengaruhi oleh anak itu sendiri. Ada beberapa faktor yang menjelaskan mengapa siswa kurang berminat terhadap suatu hal. faktor tersebut adalah faktor fisik, psikis, keluarga dan sekolah. faktor inilah yang menjadi penyebab siswa kurang berminat terhadap suatu hal. Jika faktor-faktor tersebut mendukung siswa dalam proses pembelajaran maka siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar siswa akan dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Alda, Dkk, 2022:1066). Oleh sebab itu, minat menjadi pendukung yang sangat penting dalam

kegiatan. Dalam hal ini, tentunya perhatian terhadap siswa untuk memperoleh keberhasilan belajar dapat dilihat melalui faktor dari minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan filosofi post-positivisme, digunakan untuk mempelajari subjek tertentu secara alami (Sugiyono, 2019). Metode deskriptif merupakan metode yang dikembangkan untuk dapat menganalisis data berupa menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti secara faktual tanpa menuliskan kemungkinan kesimpulan penerapan umum (Sugiyono dalam Rissawati & Eta, 2020). Alat yang digunakan adalah wawancara, catatan dan dokumen lapangan. Data yang diperoleh berupa wawancara siswa, dokumen, dan soal buku teks merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa UPT SDN Tidung, Makassar, menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika pada kelas V yang jumlah siswa 28 orang, ditemukan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

Faktor Internal Siswa

Aspek Pisiologis dan Aspek Psikologis

Menurut hasil pengamatan di kelas, ditemukan bahwa kondisi fisiologis siswa di SDN Tidung, Makassar secara umum memiliki kondisi fisiologis yang sehat. Kondisi fisiologis yang sehat ini ditandai dengan kondisi tubuh yang kuat, dan memiliki kebugaran yang normal yang dapat menunjang dan mempengaruhi semangat belajar serta minat belajar siswa. Adapun secara aspek psikologis ditemukan bahwa kondisi psikologis siswa dapat dilihat dari bakat, minat dan motivasi belajar siswa di SDN Tidung, Makassar. Secara psikologis, kondisi siswa di SDN Tidung, Makassar memiliki kondisi yang beragam, ada siswa yang memang memiliki semangat dan minat serta motivasi untuk belajar, dan ada juga siswa yang kurang memiliki semangat, minat dan motivasi untuk belajar. Adapun siswa yang kurang memiliki minat belajar dikarenakan kondisi psikologis siswa yang tidak baik, seperti siswa yang memiliki masalah dirumahnya, dan siswa yang memang tidak suka pada saat pembelajaran matematika.

Bakat Siswa

Menurut hasil pengamatan, ditemukan bahwa bakat siswa di SDN Tidung, Makassar yang berjumlah 28 orang, tidak semuanya memiliki bakat dalam pembelajaran matematika. Dari hasil pre-test yang dilakukan, ada 14 orang yang memiliki potensi dan bakat dalam minat pembelajaran matematika. Sisanya, siswa ada yang memang tidak memiliki potensi dan bakat dalam minat pembelajaran matematika. Dari sisanya itu, ada siswa yang memiliki bakat dan potensi pada pembelajaran olahraga, seni, bahasa dan pembelajaran IPA serta pembelajaran IPS.

Faktor Eksternal Siswa

Lingkungan Sosial

Menurut hasil pengamatan pada siswa di SDN Tidung, minat belajar siswa di dalam kelas dapat di pengaruhi oleh lingkungan sosial. Adapun lingkungan sosial yang di maksud adalah (Keluarga, Guru, Masyarakat dan Teman). Ditemukan ada siswa yang memiliki keluarga yang memang mendorong dan memberikan dukungan sehingga siswa yang datang di sekolah memilki semangat dan perasaan senang sehingga siswa memilki minat belajar khususnya pada pembelajaran matematika. Guru yang mengajarkan pembelajaran matematika memilki peranan dalam meningkatkan atau dapat menunrunkan minat belajar siswanya. Melalui pengamatan dikelas, guru SDN Tidung telah memberikan strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar khususnya pada pembelajaran matematika. Cara yang dilakukan dengan memberikan ice-breaking yang menarik untuk siswa, memberikan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti canva, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika, dan memberikan contoh-contoh soal matematika yang sesuai dengan pengalaman langsung dan kontekstual dengan kondisi siswa sehingga siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. Kondisi masyarakat pada lingkup di sekolah SDN Tidung, Makassar, saya menemukan bahwa masyarakat di sekitar sekolah tersebut kondusif dan cenderung memilki kesadaran bahwa pendidikan itu penting sehingga anak-anak disekitar sekolah juga memilki kesadaran untuk bersekolah. Dari kondisi tersebut dapat memberikan dampak kepada siswa di SDN Tidung untuk meningkatkan minat pembelajaran mereka, khususnya pada pembelajaran matematika. Lingkungan pertemanan juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dikelas bahwa pertemanan dapat menentukan kemana minat belajar siswa, misalnya siswa yang memilki teman yang minat pada pembelajaran matematika maka siswa dapat terpengaruh oleh temannya untuk tertarik juga untuk mempelajari pembelajaran matematika. Begitupun sebaliknya ada siswa memilki teman yang gemar pada pembelajaran seni dan olahraga maka siswa tersebut juga akan memilki minat pada pembelajaran tersebut. Teman juga dapat memberikan motivasi kepada teman siswa lainnya yang kurang memilki minat belajar pada pembelajaran matematika

PENUTUP

Pembelajaran matematika pada dasarnya masih merupakan pembelajaran yang memang kurang digemari oleh siswa khususnya pada tingkatan Sekolah Dasar (SD), khususnya pada siswa yang ada di SDN Tidung, Makassar. Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDN Tidung tergolong dalam kategori sudah baik, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada beberapa siswa yang memang tidak memilki minat dalam pembelajaran matematika. Faktor-faktor seperti faktor internal seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis, dapat menentukan minat belajar seorang siswa. Faktor eksternal seperti keluarga, sekolah dan teman juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Untuk itu, sebagai seorang guru, diperlukan berbagai cara dan metode serta pendekatan agar minat belajar siswa dapat terus meningkat atau dapat membuat siswa konsisten dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. Nina, dkk. 2022. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Angelina, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema “Kayanya negeriku di kelas IV SD Swasta St. Antonius V Medan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3(1), 752–761.
- Baringbing, A., Antonius, R., & Patri, J. (2022). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD. *Jurnal PAJAR*, 6(4).
- Machmud, T., Pusi, R. A., & Pauweni, K. A. (2022). Deskripsi Disposisi Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Kalkulus 1. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 349- 358
- Putri, B., Arifin, M., & Tri, Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 5(2).
- Putri, W. A. (2023). Faktor rendahnya minat belajar peserta didik kelas v sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(2), 123- 128.
- Rachmantika, A. R., & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 439–443. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Sarah, C., I Nyoman, K., & Awal, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus III Cakranegara. *Jurnal Progres Pendidikan*, 2(1).
- Sofiani, J., Nurjamil, D., & Nurhayati, E. (2023). Kemampuan penalaran analogi ditinjau dari self-concept. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 17-30.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (ed.); 3rd ed.). Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Ulkhag, M. M. (2023). Determinan Pencapaian Siswa Bidang Matematika: Perbandingan antara Indonesia dan Singapura. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 9- 16